

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian Pengembangan Kawasan Wisata Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Kecamatan Bungus Kota Padang merupakan wisata bahari yang mempunyai keindahan alam bahari yang indah sehingga kawasan ini menjadi salah satu kawasan wisata di Kota Padang. Kawasan Sungai Pisang juga digadang-gadangkan sebagai Raja Ampat nya Sumatera Barat. Pengembangan yang dilakukan ini nantinya juga akan berdampak kepada ekonomi Kota Padang terutama ekonomi dikawasan tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Pengembangan Wisata Bahari di kawasan Sungai Pisang menggunakan teori unsur pengembangan suatu destinasi wisata 4A (*Attractions, Accessibility, Amenities, dan Ancillary Services*) oleh Cooper, secara umum dapat disimpulkan bahwa kawasan wisata bahari Sungai Pisang sudah memiliki dan memenuhi unsur-unsur untuk sebuah wisata dikembangkan. Untuk kawasan wisata bahari Sungai Pisang secara umum peneliti menemukan bahwa kawasan ini mempunyai keempat unsur tersebut sehingga layak untuk dilakukan pengembangan.

Pada variabel *Attractions* peneliti menemukan bahwa kawasan wisata bahari Sungai Pisang memiliki ketiga modal tersebut. Ketiga modal yang dimiliki ini bisa dikembangkan menjadi sumber pariwisata di kawasan tersebut. Pada variabel *Accessibility* peneliti menemukan kawasan wisata bahari Sungai Pisang

sudah memiliki accessibility yang memadai dan mendukung kegiatan wisata yang akan dilakukan di kawasan tersebut. Pada Variabel Amenities peneliti menemukan kawasan wisata bahari Sungai Pisang memiliki amenities yang cukup dan mendukung kegiatan wisata dikawasan tersebut. Pada setiap wisata pulau juga mempunyai fasilitas seperti kedai makan kecil maupun kafe. Jadi kawasan Sungai Pisang memiliki fasilitas food and beverage yang cukup dan memadai. Pada indikator ini masih dikembangkan oleh kelompok sadar wisata agar menambah kenyamanan dan daya tarik wisata yang ada di kawasan Sungai Pisang. Pada variabel Ancillary Services Kawasan Sungai Pisang memiliki sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan wisata seperti puskesmas, tempat ibadah, warung, dan Menara telepon seluler. Fasilitas yang mendukung kegiatan wisata seperti listrik, toilet umum dan air bersih yang ada di wisata pulaunya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kawasan wisata bahari Sungai Pisang secara umum memenuhi unsur-unsur sebuah destinasi untuk dikembangkan menurut teori unsur pengembangan destinasi wisata menurut Cooper atau disebut formula 4A (Attractions, Accessibility, Amenities, dan Ancillary Services).

6.2 Saran

Adanya penelitian yang telah dilakukan peneliti munculnya saran pada pengembangan kawasan wisata Sungai Pisang kelurahan Teluk Kabung Selatan kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Perlunya ada penguatan terhadap organisasi sadar wisata Pesona Sungai Pisang Indah di kawasan ini untuk memperjelas tugas atau fungsi mereka dalam pengembangan wisata bahari di kawasan Sungai Pisang. Penguatan organisasi bisa dilakukan oleh pemerintah dan juga oleh pihak akademisi dalam hal pengabdian masyarakat.
2. Perlunya ada perhatian lebih dari pemerintah terkait pengembangan wisata bahari di kawasan Sungai Pisang dengan cara pelatihan dan sosialisasi tentang pengembangan atau pembangunan wisata. Dan juga masyarakat atau organisasi wisata seperti POKDARWIS perlu juga untuk lebih berkoordinasi dalam pengembangan wisata bahari di kawasan Sungai Pisang. Agar konsep pengembangan wisata bahari di kawasan Sungai Pisang berjalan lebih baik.
3. Masyarakat dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan wisata di kawasan Sungai Pisang diharapkan mampu berkoordinasi dan mempertahankan konsep dalam pengembangan wisata bahari di kawasan Sungai Pisang terutama dalam hal citra wisata dan aspek lingkungan agar wisata bahari bisa terjaga keasriannya dan berkembang lebih baik.
4. Masih perlu dilakukan pengembangan terhadap modal, saran dan fasilitas dan hal hal yang mendukung kegiatan wisata di tempat wisata dimana nantinya akan meningkatkan daya tarik wisata bahari di kawasan Sungai Pisang. Juga diperlukan promosi yang lebih terhadap wisata bahari di

kawasan Sungai Pisang yang memiliki potensi wisata yang sia sia jika tidak dimanfaatkan.

